

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan tentang kebijakan Pemerintah Belanda terkait *Opium Act* di era kepemimpinan Perdana Menteri Mark Rutte. Belanda merupakan negara yang sangat toleran terhadap Narkoba daripada kebanyakan negara-negara lain di Eropa dan bahkan di dunia walaupun pada hakikatnya Narkoba merupakan sesuatu yang ilegal di Belanda. Mark Rutte merupakan salah satu Perdana Menteri Belanda yang berhasil menang sebagai Perdana Menteri Belanda pada 14 Oktober 2010. Ia merupakan liberal pertama yang menjadi Perdana Menteri sejak 92 tahun dan juga Perdana Menteri kedua termuda sepanjang sejarah Belanda.

Fokus penelitian ini adalah kebijakan Pemerintah Belanda di era kepemimpinan Perdana Menteri Mark Rutte terkait langkah-langkah pencegahan dan pengurangan bahaya atas penggunaan Narkoba di negaranya. Belanda sendiri mengalami berbagai permasalahan terkait Narkoba khususnya Ganja, bahkan Ganja merupakan jenis Narkoba yang paling umum digunakan oleh masyarakat Belanda yang kemudian diikuti oleh Kokain, Heroin, dan Ekstasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan studi dokumen.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Perdana Menteri Mark Rutte berhasil membuat kebijakan-kebijakan baru demi mencapai Belanda yang lebih sehat daripada sebelumnya meskipun masih banyak memerlukan perbaikan dan peningkatan kualitas di berbagai aspek. Seperti eksperimen pasokan Ganja terkontrol mulai dijalankan oleh Pemerintah Belanda dan selesai dengan baik sehingga bisa menghasilkan kebijakan baru yang merupakan kunci bagi permasalahan Narkoba di Belanda untuk melawan masalah-masalah terkait Narkoba yang telah diatur dalam *The Opium Act*.

Kata Kunci : Belanda, *The Opium Act*, Narkoba, Mark Rutte.

ABSTRACT

This research discusses about Drugs Policy policy of Government of Netherlands in Mark Rutte era. Netherlands is one of the country across Europe which is concerning of drugs legality more than each country in Europe and across worldwide. Nevertheless, drug is illegal in the Netherlands. Mark Rutte was one of the Prime Minister of Netherlands who sworn in as Prime Minister of the Netherlands on 14 October 2010. He was the first liberal to be appointed Prime Minister in 92 years, and also the second-youngest Prime Minister in Dutch history.

The main focus of this study is The Opium Act in Netherlands with regard to step forward prevention and declension about limiting drug (mis)use. As we known, Netherlands had many of problems about Drugs especially Marijuana. On the other hand, Marijuana is drugs of type that Dutch exploit following by Cocain, Heroin, and Ecstasy.

This study uses qualitative research methods with collecting data observation and document study technique. The conclusion of this study shows that Mark Rutte as Prime Minister of Netherlands had successful to develop a new policies for Netherlands in the future which include a lot of things policies and improvement of quality in various aspect. For example, to detract the using of Marijuana, they are developing a new policy about drugs abuse in the Netherlands for reducing drugs problems be based on The Opium Act law.

Keywords: Netherlands, The Opium Act, Drugs, Mark Rutte.